

14 Mei 2009
39/kep/BSN/5/2009
Abolisi mulai berlaku tanggal
14 Mei 2010

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon

Pendahuluan

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon adalah tekstil kerajinan tritik dan sasirangan yang dibuat dari bahan baku kain tenun rayon. Merupakan salah satu produk tekstil kerajinan yang kini banyak dibuat oleh para perajin/pengusaha di Indonesia, dan banyak disukai oleh para konsumen di dalam negeri dan manca negara. Pada umumnya mereka menggunakannya sebagai bahan busana.

Untuk dapat lebih memantapkan pasaran tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon di pasar global, sudah saatnya para perajin/pengusaha segera meningkatkan mutu produk tersebut. Karena itu standar mutu tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon sangat dibutuhkan.

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan batik dan didukung oleh data literatur, maka disusun Rancangan Standar Nasional Indonesia tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon.

Daftar Isi

Halaman

Pendahuluan	i
Daftar Isi	ii
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat Mutu	2
5. Cara Pengambilan Contoh	3
6. Cara Uji	3
7. Syarat Lulus Uji	4
8. Syarat Penandaan	4
9. Cara Pengemasan	4

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan, dan cara pengemasan tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon.

2. A c u a n

- SNI 08-0264 - 1989, Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil
- SNI 08-0266 - 1989, Cara uji tekstil secara kuantitatif
- SNI 08-0275 - 1989, Cara uji konstruksi kain tenun
- SNI 08-0276 - 1989, Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun
- SNI 08-0285 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian *rumah tangga dan komersial*
- SNI 08-0287 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat
- SNI 08-0288 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan
- SNI 08-0289 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya
- SNI 08-0289 - 1989, Cara uji perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan
- SNI 08-0339 - 1989, Istilah lambah dan definisi cara pemeliharaan serta cara penggunaannya pada label pemeliharaan batik
- SNI 08-0614 - 1989, Cara pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot kain
- SNI 08-4088 - 1996, Batik rayon
- SNI 08-3811 - 1995 Definisi dan istilah tekstil kerajinan sasirangan dan jumputan

3. Definisi

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon adalah kain tenun rayon bermotif, hasil pewarnaan rintang dengan cara jelujur ikat sehingga menghasilkan corak-corak yang khas.

3.1 Tekstil kerajinan tritik kain tenun rayon adalah kain tenun rayon bermotif, hasil celupan rintang dengan cara jelujur ikat sesuai pola.

5. Cara pengambilan contoh

Contoh uji dalam bentuk potongan diambil secara acak sesuai SNI 08-0614 - 1989, Cara pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot kain.

6. Cara uji

6.1 Ciri tekstil kerajinan tritik dan sasirangan

6.1.1 Amati motif-motif pada sepanjang dan selebar permukaan kain. Pada motif-motif tersebut terdapat lubang-lubang bekas jelujuran.

6.1.2 Amati warna motif sepanjang dan selebar permukaan kain. Arah warna motif pada kedua permukaan kain harus sama. Pada motif tekstil kerajinan tritik terjadi gradasi warna. Pada motif tekstil kerajinan sasirangan terjadi perembesan warna ke atas warna lainnya.

6.2 Jenis serat

Pengujian jenis serat sesuai dengan SNI 08-0264 - 1989, Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil.

6.3 Anyaman

Pengujian anyaman sesuai dengan SNI 08-0275 - 1989, Cara uji anyaman kain tenun.

6.4 kekuatan tarik kain

Pengujian kekuatan tarik kain per 2,5 cm sesuai SNI 08-0276 - 1989, Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun, cara pita tiras.

6.5 Perubahan ukuran kain setelah pencucian

Pengujian perubahan ukuran kain setelah pencucian sesuai dengan SNI 09-0293 - 1989, Cara uji perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan.

6.6 Nilai tahan luntur warna

6.6.1 Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sesuai dengan SNI 08-0285 - 1998, Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian, pada suhu 40°C.

*rumah tangga
dan komersial*

6.6.2 Pengujian tahan luntur warna terhadap gosok sesuai dengan SNI 08-0288 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.

6.6.3 Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat asam sesuai dengan SNI 08-0287 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.

6.6.4 Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar sesuai dengan SNI 08-0289 - 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya, apda cahaya terang hari.

6.7 Kadar kanji

Pengujian kadar kanji sesuai dengan SNI 08-0266 - 1989, Cara uji tekstil secara kuantitatif.

7. Syarat lulus uji

Contoh tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon dinyatakan lulus uji, apabila seluruh pengujian memenuhi persyaratan seperti yang tercantum pada tabel 1.

8. Syarat penandaan

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon harus diberi tanda yang mudah dikenal, meliputi :

- Tekstil kerajinan tritik atau tekstil kerajinan sasirangan
- Merk/nama perusahaan
- Rayon viskosa 100 %
- Ukuran
- Buatan Indonesia
- Label pemeliharaan.

9. Cara pengemasan

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain tenun rayon harus dikemas dalam kemasan tembus pandang yang dilengkapi dengan syarat penandaan seperti yang tercantum pada butir 8.